BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Jadi, objek penelitian yang penulis lakukan adalah Biaya Produksi susu dan Profitabilitas (margin SHU kotor). Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data mengenai biaya produksi susu dan profitabilitas (margin SHU kotor) yang diperoleh pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2007:13):

"Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan."

Menurut Umi Narimawati (2008:21):

"Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar."

Menurut Arikunto Suharsimi(2003:7):

”Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.”

Menurut Umi Narimawati (2008:21):

“Metode verifikatif adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik.”

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang berisi pengungkapan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan perkembangan biaya produksi susu dan profitabilitas (margin SHU kotor) sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor).

Penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui apakah hipotesis tentang pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor) dapat diterima atau ditolak.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung dimana data yang diteliti adalah biaya produksi susu yang diperoleh dan tingkat profitabilitas (margin SHU kotor). Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor).

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut M Nazir (2003:84):

"desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

❖ Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data mengenai biaya produksi susu pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
2. Mengumpulkan data mengenai profitabilitas (margin SHU kotor) pada pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
3. Melakukan analisis perkembangan biaya produksi dan gross profit margin
4. Pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor)
5. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang talah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Pengaruh Biaya Produksi Susu Terhadap Profitabilitas (Margin SHU Kotor)", maka penulis manetapkan 2 variabel penelitian yaitu:

1. Biaya Produksi Susu sebagai variabel *independent* (X)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas adalah biaya produksi susu.

2. Profitabilitas (Margin SHU kotor) sebagai variabel *dependent* (Y)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas (margin SHU kotor) yang diperoleh

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Biaya Produksi Susu (X)	Jumlah dari tiga elemen biaya: bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, keduanya disebut biaya utama *(prime cost*, tenaga kerja tidak langsung dan overhead pabrik, keduanya disebut biaya konversi *(convertion cost)* **Carter dan Usry (2004:40)**	- Bahan baku langsung - Tenaga kerja langsung - Overhead pabrik	Rp	Rasio	Laporan Biaya Produksi Periode 2001-2008
Profitabilitas (Margin SHU Kotor) (Y)	Kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri **R. Agus Sartono (2001:122)**	- *Gross Profit*/Laba kotor - *Sales*/ Penjualan **Rumus:** ***Gross profit margin =*** $\frac{\textbf{Gross profit}}{\textbf{Sales}}$ **x 100%**	%	Rasio	Laporan Laba Rugi Periode 2001-2008

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72) menjelaskan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan."

Dalam hal ini sasaran populasi yang dipilih adalah data laporan keuangan tahunan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:73) menjelaskan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan keuangan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung selama 8 tahun yaitu pada Tahun 2001 sampai tahun 2008.

Teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rancangan Sampel Nonprobabilitas (*Nonprobability Sampling Design*) bahwa suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

   Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara.

2. Data Sekunder

   Yaitu data yang diperoleh melalui perantara, sehingga informasi tidak diperoleh langsung dari sumber pertama berupa laporan keuangan.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Penilitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelah berbagai sumber berupa buku-buku yang menunjang, majalah-majalah serta studi yang telah didapat di perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Merupakan metode penelitian mengenai permasalahan yang ada secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan dan data lainnya.

- Penelitian lapangan meliputi :

  a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab mengenai masalah-masalah keuangan perusahaan.

  b. Observasi yaitu, mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapat gambaran keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.

  c. Dokumentasi, yaitu bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan penulis untuk dijadikan bahan dalam penyusunan skripsi.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

a. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang penulis pilih adalah profitabilitas (margin SHU kotor). Menurut R. Agus Sartono (2001:123):

> Rasio ini merupakan persentase dari laba kotor dengan penjualan. Semakin besar *gross profit margin ratio* maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukan bahwa *cost of good sold* lebih rendah dibandingkan sales. *Gross profit margin* ini sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Rumus *gross profit margin*(margin laba kotor):

$$\textit{Gross profit margin} = \frac{\textit{Gross profit}}{\textit{Sales}} \times 100\%$$

b. Analisis Regresi

Dalam penelitian, rancangan analisis meliputi: analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan rancangan pengujian hipotesis.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:65) menjelaskan:

> Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung dari yang dihasilkan adanya pengaruh satu atu lebih variabel bebas.

Persamaan Analisis Regresi :

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Sumber: Sugiyono (2007:204)

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas (terikat)

X = Variabel bebas

a = Konstanta, yang diperoleh dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2007:206)

b= Koefisien regresi, yang diperoleh dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2007:206)

b. Analisis Korelasi

Pengertian analisis korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah:

"Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung."

Selain pengertian diatas analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara kedua variabel, sehingga digunakan analisis *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, analisis korelasi ini dapat pula dihitung dengan menggunakan program *SPSS 15.00 for Windows*, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2007:182)

Keterangan :

y = Variabel terikat (*dependent*)

x = Variabel bebas (*independent*)

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2000:47) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nilai r > 0, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar variabel x, maka semakin besar variabel y.

- Jika nilai r < 0, maka telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x, maka makin besar variabel y atau sebaliknya makin besar variabel x, maka makin kecil variabel y.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan variabel y.
- Jika nila r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi nilai r yang mengarah ke arah angka 0 angka garis tidak semakin lurus.

Tabel 3.2
Koefisien korelasi

Tingkat hubungan	Interval koefisien korelasi
0.00 – 0.199	**Sangat rendah**
0.20 – 0.399	**Rendah**
0.40 – 0.599	**Sedang**
0.60 – 0.799	**Kuat**
0.80 – 1.00	**Sangat kuat**

Sumber : Sugiyono (2007:183)

c. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa % dari variabel-variabel *dependent* (Y) dapat diterangkan oleh variasi *independent* (X) atau berapa besar variabel *independent* (X) mempengaruhi variabel *dependent* (Y), maka dapat digunakan koefisien determinasi yang tiada lain adalah kuadrat koefisien korelasi. Dengan demikian dapat diketahui besarnya pengaruh antara biaya produksi terhadap profitabilitas

(margin SHU kotor) dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain. Rumus koefisien dererminasi adalah:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber : Sugiyono (2007:257)

Keterangan : Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan yang erat atau berpengaruh antara variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*)**.** Untuk selanjutnya langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Nyatakan H_0 dan Ha

Ho: $\beta = 0$, artinya biaya produksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (margin SHU kotor)

Ha: $\beta \neq 0$, artinya biaya produksi berpengaruh terhadap profitabilitas (margin SHU kotor) .

Dimana β adalah nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} : r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1- r^2}}$$

Sumber :Sugiyono (2007:292)

Keterangan :

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi

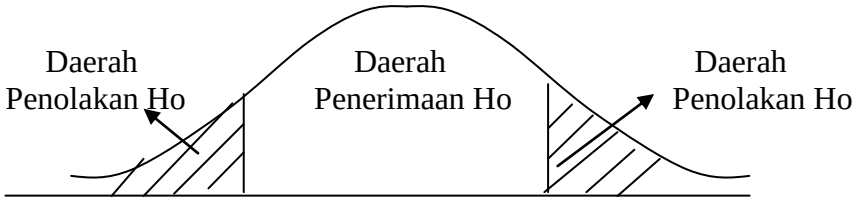
n = Jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 (α=5%) dan dk = n-2.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis Ho adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka Ho ada pada daerah penolakan, berarti Ho diterima atau ada pengaruh.
- Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka Ho ada pada daerah penerimaan, berarti Ho ditolak atau tidak ada pengaruh.

Untuk memperkuat penelitian uji statistik digunakan program *SPSS 15. 00 for Windows*. Dibawah ini gambar daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Ho:



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan Ho